

**PENGARUH PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI DAN UMROH DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH
HAJI DAN UMROH DI PT.BIMWISATA TOUR & TRAVEL BENGKULU**

Marsella Anggreana

Prodi Manajemen Haji Dan Umroh, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

Email: anggreanamarsella@gmail.com

Email Dosen: nurul_Hak@mail.uinfasbengkulu.ac.id,
makmur@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

The Hajj and umrah are trips to Baitullah with the aim of worshipping Allah SWT. Hajj/Umrah rituals are a demonstration or replica activity that is aligned with harmony, obligation and sunnah. This research is to determine the influence of the Hajj and Umrah ritual guidance program on BIMWisata Tour & Travel Bengkulu. This research uses a qualitativemethod approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation, then the data is processed as a report. From the research results, it was found that the activities of providing Hajj/Umrah ritual guidance at PT. BIMWisata Tour & Travel Bengkulu have met the needs of the congregation.

Keywords: Program, Manasik Guidance

Abstrak

Ibadah haji dan umrah adalah perjalanan ke Baitullah dengan tujuan ibadah kepada Allah SWT. Manasik haji/umrah merupakan suatu kegiatan peragaan atau replica yang disesuaikan dengan rukun, wajib dan sunnah. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan umroh pada BIMWisata Tour & Travel Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data-data tersebut diolah sebagai laporan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan penyelenggaraan bimbingan manasik haji/umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu sudah memenuhi kebutuhan jamaah.

Kata Kunci: Program, Bimbingan Manasik

A. Pendahuluan

Ibadah haji merupakan rukun islam ke lima. Kepada kaum muslimin, Allah SWT menjanjikan surga sebagai

pahala bagi para haji mabrur. Sedangkan haji mabrur adalah karunia yang tidak dapat dinilai dengan materi karena kandungan

inilah balasan yang pantas diberikan kepada haji mabrur. Dan tidak berlebihan jika dengan menunaikan ibadah haji, seorang muslim telah menyempurnakan agamanya.

Untuk melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar, yaitu khusus, sesuai syariah, aman dan selamat, selain diperlukan penguasaan dan pemahaman manasik secara benar, juga dibutuhkan kekuatan dan kesehatan fisik yang benar dan utuh mengenai ibadah haji, diperlukan bimbingan kepada jamaah secara komprehensif dan berkesinambungan, baik berupa penambahan waktu bimbingan manasik, ditambah dengan pengetahuan dasar tentang latar belakang sosio-histori ibadah haji serta pemahaman sejarah hidup Rasul. (Arniati, 2020)

“Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”. (QS. Ali Imran: 97)

Umroh merupakan salah satu ibadah yang memiliki sifat multidimensional yang di dalamnya terdapat rangkaian perjalanan rohani dan spiritualitas yang perlu

mempersiapkan psikologis, fisik dan materi yang menjadi bagian terpenting dalam praktik ibadah ini. Umroh juga membutuhkan keseimbangan antara spiritual dan material, keseimbangan dunia dan akhirat serta keseimbangan antara individu dan social. Setiap umat islam ingin tercapainya kesempurnaan dalam beribadah serta kehidupannya dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. (Fadhilah Mubarak, 2023)

Penyelenggaraan ibadah haji sebagai mana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 merupakan tugas nasional dan menjadi tanggung jawab pemerintah. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menteri mengkoordinasikan dan atau bekerja sama dengan masyarakat, instansi terkait dan pemerintah kerajaan Arab Saudi.

Penyelenggaraan ibadah haji dilaksanakan berdasarkan azas keadilan, profesionalitas dan akuntabilitas. Tujuannya untuk memberikan pembinaan, pelayanan, perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jama'ah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya

sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan memperoleh haji yang mabrur. (Abdullah, Jamahari, 2021)

Manasik haji/umroh, seperti ihram, tawaf,sai, wukuf serta segala peragaan ibadah yang disamakan dengan rukun-rukunnya. Bimbingan manasik bagi jamaah haji ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal kepada jamaah serta pengetahuan mengenai manasik haji, proses ibadah haji, Akhlakul Karimah, adat istiadat atau budaya di Arab Saudi agar jamaah biasa melaksanakan ibadah haji dengan lancar, tertib, aman, nyaman sesuai dengan ketentuan syariat dalam melaksanakan ibadah hajinya, manasik haji bukan hanya sebatas praktik saja tetapi juga pelatihan mentalbagi calon jamaah haji. (Ni'mah Nurfadilah,2019)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (field research), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif. (Muhammad Hadi, 2017) Karena dalam permasalahan yang dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan dan

menggambarkan objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan (field research) karena ingin melakukan penelitian yang lebih rinci dan detail terkait Pengaruh Program bimbingan Manasik Haji/Umroh.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Agar lebih memahami istilah dari penelitian ini, perlu kiranya melihat teori menurut Denzin & Linclon yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap dan perilaku individu sehingga mendapat gambaran yang jelas dari perilaku yang diamati secara langsung.

C.Hasil Dan Pembahasan

1. Program Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji bagipara calon jamaah haji dan umroh adalah sebuah keniscayaanbagi setiap calon jamaah, karena denganbimbingan manasik haji/umroh para jamaah dibekali pengetahuan dan wawasan seputar ibadah haji/umroh baik teori maupun praktik, dengan harapan agar pelaksanaan ibadah haji/umroh yang dilaksanakan sesuai dengan syariat islam, dan dengan manajemen yang baik, jamaah haji/umroh dapat melaksanakan ibadah secara mandiri dan istiqomah agar tentunya mendapatkan hajii yang mabrur.

PT. Berkah Iqra' Mulia Wisata Tour & Travel Bengkulu telah memberangkatkan jamaah umroh di tahun 2024 ini kurang lebih 200-300 jamaah. Dan telah melaksanakan bimbingan manasik calon jamaah haji dan umroh di setiap pertemuan 1 bulan 2-3 kali pertemuan dengan jumlah calon jamaah kurang lebih 50-100 calon jamaah dengan materi sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu.

Berdasarkan studi kepustakaan dan temuan yang penulis dapatkan di BIMWisata Tour &

Travel Bengkulu, mekanisme dan prosedur penyelenggaraannya sudah di atur dengan sedemikian rupa yang terdiri dari;

- a. Narasumber atau pembimbing di ambil dari tokoh agama, pejabat di lingkungan kantor PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu yang dapat di percaya untuk melaksanakan bimbingan manasikhaji/umroh.
- b. Biaya bimbingan manasik calon jamaah haji/umroh dibebankan pada anggaran kantor PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu.

2. Pengaruh Program Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji dan Umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu

Berdasarkan temuan dan informasi yang didapatkan di lapangan tentang pengaruh program bimbingan manasik haji/umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu fokus terhadap pengaruh masukan yang terdiri dari; Klien (peserta), Staf (pelaksanaan) dan Program yang meliputi; materi, metode, waktu, tempat, sarana dan prasarana.

- a. Pengaruh Konteks dan analisis data
- Kebutuhan awal pengaruh.
- perencanaan yang membantu
- dan menentukan kebutuhan
- yang akan dicapai oleh
- kegiatan, sesuai dengan
- wawancara pada Direktur
- BIMWisata Tour & Travel
- Bapak Eko Nopan Ardianto,
- S.I.Kom, MM, proses ini
- meliputi; rapat persiapan,
- pembentukan panitia,
- penetapan peserta dan
- pelaksanaan kegiatan
- bimbingan manasik haji yang
- akan dilaksanakan di
- PT.BIMWisata Tour & Travel
- Bengkulu.
- b. Pengaruh Masukan
1. Pengaruh Klien (Calon
- Jamaah Umroh)
- Berdasarkan proporsi
- untuk memudahkan
- proses pengaruh, penulis
- membagi karakteristik dari
- calon jamaah sebagai
- berikut; dari usia, profesi
- atau pekerjaan dan latar
- belakang pendidikan.
- Metode ini untuk
- mempermudah proses
- pengambilan keputusan
- Calon Jamaah
- Berdasarkan Usia.
- Dari data yang
- penulis dapatkan
- calon jamaah
- haji/umroh dari
- berbagai Kelurahan
- dominannya adalah
- orang tua yang
- menginjak usia 55
- sampai 65 tahun
- keatas. Faktor usia
- dapat
- mempengaruhi
- jalannya ibadah di
- tanah suci, karena
- kebugaran dan
- kematangan fisik
- sangat dibutuhkan
- dalam ibadah
- haji/umroh.
- Calon Jamaah
- Haji/Umroh menurut
- latar belakang
- pendidikan.
- Faktor ini sangat
- mempengaruhi
- persiapan ilmu dari
- semua calon jamaah
- haji/umroh du
- indonesia sendiri.

- | | |
|--|--|
| <p>Penulis mendapatkan data latar belakang pendidikan jamaah dari BIMWisata Toour & Travel Bbengkulu. Dari beberapa kelurahan calon jamaah haji/umroh mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dari segi latar belakang tersebut mendominasi pendidikan dari tingkat menengah yang tidak akan mengalami kesulitan dalam penyampaian materi dan penyampaian bimbingan manasik tersebut untuk menunjang keberhasilan ibadah di tanah suci.</p> <p>- Calon jamaah haji/umroh berdasarkan profesi/pekerjaan.</p> | <p>Setidaknya dari data yang didapatkan oleh penulis silapangan calon jamaah haji/umroh dari berbagai kelurahan didominasi oleh pedagang dan ibu rumah tangga. Mengacu pada kesimpulan yang diatas dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi pun dapat dipermudah dan dapat diterima dengan baik oleh para jamaah calon haji/umroh.</p> <p>2. Pengaruh Staf (Pembimbing).</p> <p>Bagian terpenting dari keberhasilan bimbingan manasik adalah adanya seseorang pembimbing manasik haji/umroh itu sendiri, pembimbing yang profesional dan berkompeten sangat penting dari aspek ini. Dalam proses</p> |
|--|--|

penyampaian materi dan proses bimbingan serta penyuluhan tentang ibadah haji/umroh sangat dibutuhkan materi dan pengalaman yang luas terhadap haji/umroh itu sendiri dan dibekali ilmu tarbiyah atau pengajaran dan pendidikan sebagai pengajar ataupun pembimbing.

3. Pengaruh Program

a. Pengaruh Materi Bimbingan Manasik.

Materi adalah bagian terpenting dari proses bimbingan manasik haji/umroh dimanapun karena selain pembimbing yang berpengalaman dan memiliki ilmu yang memadai materi juga menjadi penunjang utama dari sebuah kegiatan manasik.

b. Pengaruh Metode Bimbingan Manasik.

Metode juga menjadi tonggak terpenting

dalam penyampaian materi oleh pembimbingan agar mempermudah jalannya kegiatan manasik, metode yang digunakan oleh pembimbing jadi kunci keberhasilan dalam penyampiannya.

Metode yang digunakan ialah yang telah disetujui oleh PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu ialah; cermah, tanya jawab, dan praktik.

c. Pengaruh Waktu Bimbingan Manasik.

Waktu yang ditentukan oleh PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu dilakukan setiap sabtu dan minggu. Mulai dari jam 13.00 WIB sampai 17.00 WIB. Waktu yang ditentukan ialah 4 jam setiap pertemuan dirasa sangat cukup karena tidak terlalu lama dan tidak juga terlalu sebentar, karena bisa membuat calon

jamaah merasa bosan dan tidak efektifnya penyampaian materi yang dilakukan.

4. Pengaruh Tempat, Sarana dan Prasarana Bimbingan Manasik.

Selama penulis melaksanakan penelitian di lapangan dan wawancara, bimbingan manasik haji/umroh dilakukan di Masjid Al-Fida Kota Bengkulu dengan luasnya masjid dan tempat yang nyaman jadi dapat memadai untuk tempat praktik simulasi ibadah haji/umroh.

Tempat inilah yang menjadi ciri khas dari PT.BIMWisata, karena disertai dengan praktik ibadah dengan tempat yang memadai dan nyaman.

c. Pengaruh Hasil

Pengaruh ini merupakan pengaruh yang bertujuan pada keseluruhan dampak (overall impact) dari suatu program terhadap pelayanannya. Merupakan tahap akhir

pengaruh dan akan diketahui tercapainya tujuan. Pengaruh ini berfokus pada ukuran pencapaian suatu program (pengaruh efektivitas program yang telah memungkinkan menghasilkan outcome pada tingkat tertentu.

1. Analisis kecocokan program dengan apa yang telah direncanakan (relevansi program).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik observasi dan wawancara di tempat lokasi penelitian, sebagaimana yang penulis lihat dari hasil laporan penyelenggaraan bimbingan manasik ibadah haji/umroh PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu Tahun 1445 H/2024 M serta wawancara dengan pembimbing dan para staf yang mengikuti kegiatan manasik tersebut, telah terlaksananya proses bimbingan manasik haji/umroh di BIMWisata dengan sebagaimana mestinya.

2. Analisa program penyelenggaraan bimbingan manasik haji/umroh mencapai tujuan pada target.

Berdasarkan hasil wawancara pribadi dari Direktur BIMWisata dan calon jamaah haji/umroh bahwa program bimbingan manasik haji/umroh dapat dirasakan memberikan manfaat untuk para calon jamaah haji/umroh, jamaah merasa mulai mempunyai kemandirian sendiri karena telah tahu ilmu tentang haji/umroh. Wawasan dan pengetahuan serta praktik simulasi ibadah yang diberikan kepada jamaah calon haji/umroh berdampak pada meningkatnya kualitas ibadah haji/umroh para calon jamaah, membantu jamaah lebih mandiri dan istiqomah dan mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam.

3. Upaya-upaya perbaikan.

Penyelenggaraan dalam hal ini pimpinan direktur terus mengusahakan perbaikan-perbaikan signifikan terhadap penyelenggaraan bimbingan manasik haji/umroh, di BIMWisata Tour & Travel memfokuskan untuk menambah sarana penunjang ibadah yang lebih baik dan jelas, karena

telah dilengkapi dengan tempat yang memadai tapi tidak dengan sarana dan pra sarana yang mendukung proses praktik simulasi ibadah umroh.

3. Analisa Program Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji/Umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu

Berdasarkan penelitian penulis terhadap peraturan PT. Berkah Iqra' Mulia Wisata tentang bimbingan manasik umroh bagi jamaah umroh oleh kantor BIMWisata dan keputusan penyelenggaraan haji/umroh oleh BIMWisata, menurut analisis penulis penyelenggaraan yang dilakukan oleh BIMWisata sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut keputusan Direktur BIMWisata penyelenggaraan haji/umroh menyebutkan;

“BIMWisata menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lain”

“ 1) Alat peraga sekurang-kurangnya berupa ka'bah mini. 2) perlengkapan peserta sekurang-kurangnya berupa buku manasik”

Pada penjelasan diatas dimaksudkan alat peragaan yang seminimal mungkin ada pada penyelenggaraan bimbingan manasik, tanpa adanya kekurangan.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

a. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji/umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu sudah memenuhi kebutuhan jamaah.

b. Pengaruh konteks dalam program bimbingan manasik haji/umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu merupakan kegiatan pertama atau persiapan dari segala proses berikutnya dalam manasik haji/umroh.

c. Pengaruh masukan pada program bimbingan manasik haji/umroh di PT.BIMWisata Tour & Travel Bengkulu berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta profesi. Jamaah di dominasi usia 55-65 Tahun dan jugabanyak dari mereka yang hanya mencapai menengah, dan kebanyakan para ibu-ibu rumah tangga, tetapi kegiatan ibadah manasik selalu berjalan dengan lancar.

2. Saran

a. Memaksimalkan sebagai lembaga dalam hal ini penyelenggaraan manasik haji/umroh agar lebih baik dalam hal ini sosialisasi dan bimbingan manasik haji/umroh.

b. Menghimbau kepada seluruh calon jamaah haji/umroh untuk tetap mengikuti bimbingan manasik haji/umroh di BIMWisata agar mendapatkan wawasan dan ilmu yang memadai tentang ibadah haji/umroh.

c. memaksimalkan tugas dan fungsi BIMWisata hanya sebatas tempat untuk pendaftaran haji/umroh tetapi juga menyediakan banyak paket study tour wisata dalam negeri maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Arniati, A.(2020). *Pengaruh Program Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementrian Agama Kab. Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

Mubarok, F. (2023). *Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Ibadah Umrah Dalam Meningkatkan Jamaah Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah*

- (KbiHu) Al-Furqon Sukmajaya
Depok (Bachelor's thesis, Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah Jakarta).
- Abdullah, Jamahari. (2021).
*Optimalisasi Pelayanan Bimbingan
Manasik Haji Oleh KUA Di
Kecamatan Tungkal Ilir.*
- Nurfadillah, N. M. (2019). *Manajemen
strategik bimbingan manasik Haji
dalam meningkatkan kualitas
jemaah: Studi deskriptif di KBIH
Masjid Raya Bandung* (Doctoral
dissertation, UIN Sunan Gunung
Djati Bandung). Hadi, M. (2017).
*Strategi Pelaksanaan Bimbingan
Manasik Haji Oleh Kelompok
Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina
Umat Kota Yogyakarta* (Doctoral
dissertation, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Lexy j. Moleong. (2021). *Metodologi
penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).*
Remaja Rosdakarya, hal.5.
- <https://quran.nu.or.id> > ali 'imran > 97
- PT. Berkah Iqra Mulia Wisata Tour &
Travel. (Bengkulu:2024).